

EDUKASI PEMBUATAN LIPBALM UNTUK MELEMBABKAN BIBIR PADA MASA PANDEMI COVID-19

Wahyu Nuraini Hasmar ^{*1}, Maya Uzia Beandrade ², Intan Kurnia Putri³

Dosen Program Studi S1 Farmasi, STIKes Mitra Keluarga, Bekasi, Jawa Barat^{1,2,3}

*Korespondensi: Wahyu Nuraini Hasmar | STIKes Mitra Keluarga | email : wahyuhasmarr@stikesmitrakeluarga.ac.id

ABSTRAK

Pada masa pandemi COVID-19, intensitas penggunaan masker sangat sering sehingga bibir menjadi mudah kering, pecah-pecah, dan warna yang kusam. Salah satu solusi dalam mengatasi kondisi ini adalah dengan rutin menggunakan kosmetika, salah satunya *Lip balm*. Dengan adanya lip balm, kelembaban akan terakumulasi pada lapisan korneum yang berfungsi sebagai lapisan pelindung pada bibir. Edukasi cara pembuatan dan pemilihan bahan produk kosmetik *lipbalm* merupakan salah satu upaya kesehatan yang bertujuan untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat dalam pemilihan dan manfaat penggunaan *lipbalm*. Kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui media Zoom dan Youtube Live pada hari Sabtu tanggal 28 Agustus 2021 dari pukul 09.00-11.00 WIB. Sasaran kegiatan edukasi ini yaitu masyarakat umum yang mengikuti webinar yang diadakan oleh STIKes Mitra Keluarga. Untuk mengetahui pengaruh edukasi setelah mengikuti webinar, evaluasi dilakukan dengan kuesioner *pre-test* dan *post-test* kepada peserta sehingga dapat mengetahui tingkat pengetahuan antara sebelum dan sesudah diberikan edukasi tentang cara pembuatan dan pemilihan bahan yang baik untuk produk kosmetik *lipbalm*. Hasil dan capaian dalam pengabdian masyarakat ini adalah pada hasil kuisisioner *post test* menunjukkan persentase jawaban benar meningkat, hal ini membuktikan bahwa peserta mendapatkan pengetahuan setelah mengikuti webinar tentang edukasi pembuatan lipbalm untuk melembabkan bibir pada masa pandemi Covid-19.

Kata kunci : Bibir, COVID-19, kosmetika, lipbalm, masker

ABSTRACT

During the COVID-19 pandemic, the intensity of using masks is very frequent so that the lips become dry, cracked, and have a dull color. One solution to overcome this condition is to routinely use cosmetics, which is lip balm. With a lip balm, moisture will accumulate in the corneum layer which functions as a protective layer on the lips. Education on how to make and choose ingredients for lipbalm cosmetic products is one of the health efforts that aims to provide socialization to the public in the selection and benefits of using lipbalm. This PKM activity is carried out through Zoom and Youtube Live media on Saturday, August 28, 2021 from 09.00-11.00 WIB. The target of this educational activity is the general public who take part in a webinar held by STIKes Mitra Keluarga. To determine the effect of education after attending the webinar, the evaluation was carried out with pre-test and post-test questionnaires to participants so that they could determine the level of knowledge between before and after being given education about how to make and choose good ingredients for lipbalm cosmetic products. The results of thia webinar is that the post test questionnaire results show the percentage of correct answers has increased, this proves that participants gain knowledge after attending a webinar about education on making lip balm to moisturize lips during the Covid-19 pandemic.

Keywords : lip, COVID-19, cosmetics, lipbalm, mask

PENDAHULUAN

Bibir merupakan salah satu bagian pada wajah yang penampilannya mempengaruhi persepsi estetis wajah. Lapisan korneum pada bibir mengandung sekitar 3 sampai 4 lapis dan sangat tipis dibanding kulit wajah biasa. Kulit bibir tidak memiliki folikel rambut dan tidak ada kelenjar keringat yang berfungsi untuk melindungi bibir dari lingkungan luar (Kadu *et al.*, 2014)

Akibat dari fungsi perlindungan yang buruk, bibir sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan serta berbagai produk perawatan kesehatan, kosmetik dan produk perawatan kulit lainnya yang dapat menyebabkan kerusakan kulit yaitu bibir menjadi kering, pecah-pecah, dan warna yang kusam. Selain tidak enak dipandang, bibir yang pecah-pecah juga menimbulkan rasa nyeri dan tidak nyaman (Trookman *et al.*, 2009)

Lip balm (balsam bibir) digunakan sebagai langkah awal untuk mencegah terjadinya masalah pada bibir. Lip balm merupakan sediaan kosmetik dengan komponen utama seperti lilin, lemak dan minyak dari ekstrak alami atau yang disintesis dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kekeringan pada bibir dengan meningkatkan kelembaban bibir dan melindungi pengaruh buruk lingkungan pada bibir. Dengan adanya lip balm, kelembaban akan terakumulasi pada lapisan korneum yang berfungsi sebagai lapisan pelindung pada bibir (Kwunsiriwong, 2016; Madans *et al.*, 2012)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan memberikan sosialisasi tentang manfaat penggunaan *lipbalm* untuk menjaga kelembaban kulit bibir saat masa pandemi Covid-19. Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam melakukan Edukasi cara pembuatan dan pemilihan bahan yang baik untuk produk kosmetik *lipbalm*.

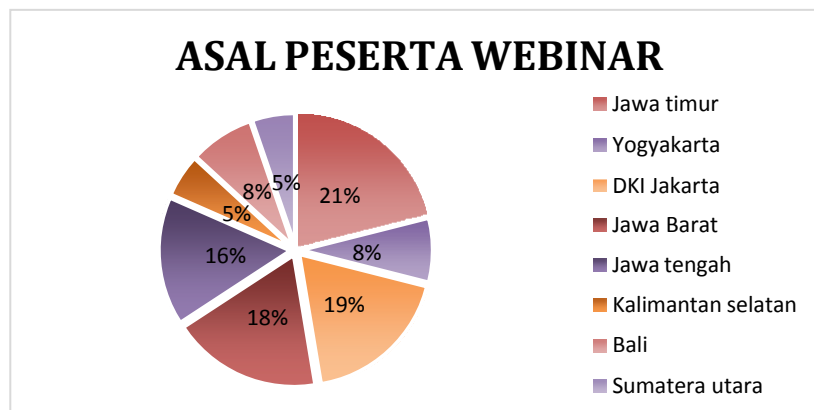
METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 28 Agustus 2021 dengan persiapan materi dan video selama 4 minggu dari pukul 09.00-11.00 WIB. Sasaran edukasi ini adalah masyarakat Indonesia secara umum, khususnya bagi peserta webinar STIKes Mitra Keluarga. Jumlah peserta penyuluhan sebanyak 118 peserta dari berbagai daerah di Indonesia yaitu Jawa timur, Yogyakarta, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Bali dan Sumatera Utara dengan jumlah peserta paling banyak berasal dari Jawa Timur. Metode edukasi yang dilakukan adalah dengan Webinar melalui Zoom dan disiarkan melalui Youtube menggunakan metode

presentasi dengan slide serta penayangan video agar lebih mudah dipahami oleh peserta webinar. Pengambilan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner pre-test dan post-test kepada para peserta yang hadir kemudian data dianalisis dengan menggunakan grafik lingkaran (*pie chart*) untuk mengetahui peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti penyuluhan.

HASIL DAN CAPAIAN

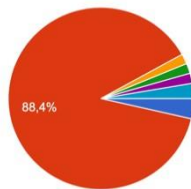
Kegiatan PKM dengan judul edukasi pembuatan lipbalm untuk melembabkan bibir pada masa pandemi covid-19 dilaksanakan melalui Zoom dan Youtube Live pada hari Sabtu tanggal 28 Agustus 2021 dari pukul 09.00-11.00 WIB yang dihadiri oleh 118 peserta dari berbagai daerah di Indonesia yaitu Jawa timur, Yogyakarta, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Selatan, Bali dan Sumatera Utara dengan jumlah peserta paling banyak berasal dari Jawa Timur dengan persentase sebesar 21% (Gambar 1).



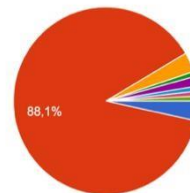
Gambar 1. Jumlah peserta Webinar

Kegiatan ini dimulai dengan melakukan pre-test untuk melihat persiapan peserta webinar tentang manfaat menjaga kelembaban bibir, cara pembuatan *lipbalm*, pemilihan bahan yang terkandung dalam *lipbalm*. Peserta pre-test sebanyak 112 orang dan peserta post-test sebanyak 118 orang dengan berbagai macam pekerjaan, yang dapat dilihat pada gambar 2. Peserta paling banyak adalah sebagai mahasiswa dengan persentase lebih besar dari 88,1%.

Pekerjaan
112 jawaban



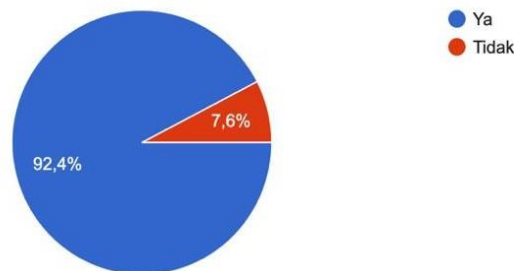
Pekerjaan
118 jawaban



Gambar 2. Persentase pre-test dan post-test pekerjaan peserta webinar

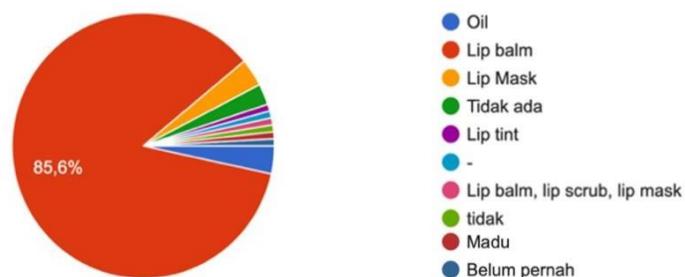
Hasil responden peserta webinar memberikan kesimpulan bahwa sebanyak 92,4% peserta webinar menggunakan produk kosmetik untuk melembabkan bibir. Dari data pada gambar 3 dan 4, peserta webinar paling banyak telah menggunakan lipbalm. Hal ini menunjukkan hasil bahwa masyarakat tahu bahwa produk yang digunakan untuk menjaga kelembapan bibir selama masa pandemi COVID-19.

Apakah anda menggunakan produk kosmetik untuk melembabkan bibir ?
118 jawaban



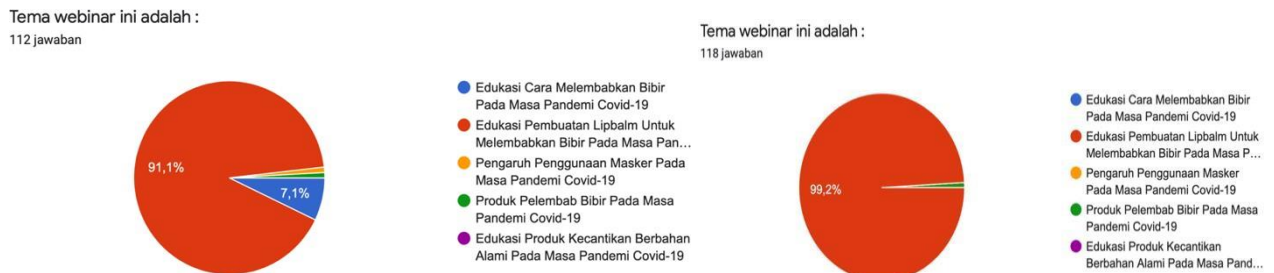
Gambar 3. Persentase peserta webinar yang menggunakan produk kosmetik untuk melembabkan bibir

Jika Ya, produk apa yang anda gunakan ?
118 jawaban



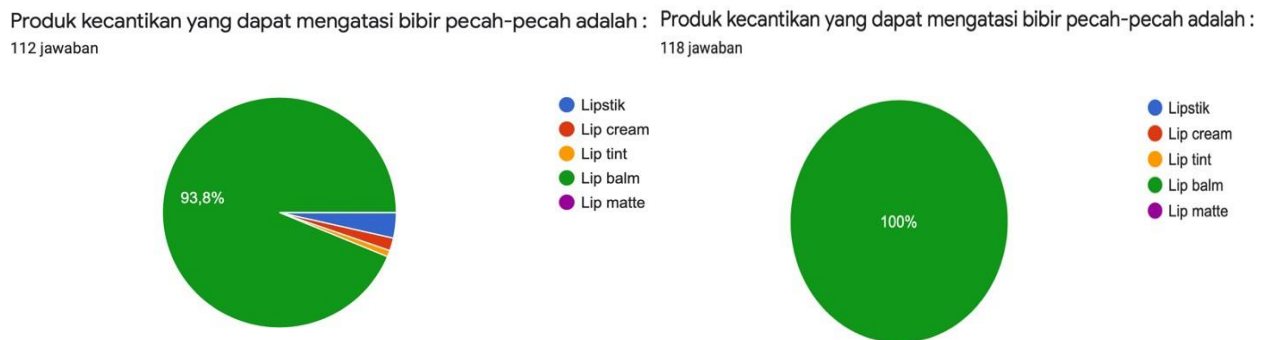
Gambar 4. Persentase jenis produk yang banyak digunakan masyarakat

Hasil responden dalam menjawab pertanyaan tentang tema webinar sudah sebagian besar benar, yaitu sebesar 91,1%. Setelah mengikuti webinar, jumlah persentase jawaban yang benar meningkat menjadi 99,2%. Kemungkinan peserta tidak membaca soal dengan seksama sehingga masing ada jawaban yang kurang tepat (gambar 5).



Gambar 5. Persentase pre-test dan post-test tema webinar

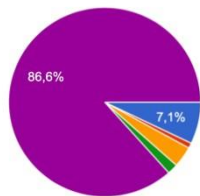
Hasil jawaban untuk pertanyaan produk kecantikan yang dapat mengatasi bibir pecah-pecah berbeda signifikan antara pre-test dan post-test dapat dilihat pada Gambar 6. Hasil post-test menunjukkan 100% responden memahami dan mengetahui bahwa penggunaan produk yang digunakan untuk melembabkan bibir yaitu lip balm.



Gambar 6. Hasil pre-test dan post-test produk kecantikan yang mengatasi bibir pecah-pecah

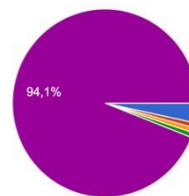
Hasil jawaban untuk pertanyaan kegunaan lip balm selain mengatasi bibir pecah-pecah sebagian besar responden sudah benar saat pre-test yaitu sebesar 86,6%. Setelah mengikuti webinar, persentase jawaban benar mengalami peningkatan yaitu sebesar 94,1% dapat dilihat pada Gambar 7.

Selain mengatasi bibir pecah-pecah lip balm juga dapat digunakan sebagai
112 jawaban



- Melembapkan siku
- Melembapkan mata kaki
- Memperbaiki kaki pecah-pecah
- Menghaluskan kuku
- Semua jawaban benar

Selain mengatasi bibir pecah-pecah lip balm juga dapat digunakan sebagai
118 jawaban

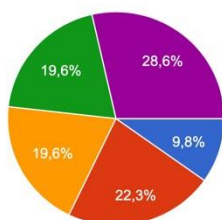


- Melembapkan siku
- Melembapkan mata kaki
- Memperbaiki kaki pecah-pecah
- Menghaluskan kuku
- Semua jawaban benar

Gambar 7. Hasil pre-test dan post-test kegunaan lip balm selain mengatasi bibir pecah-pecah

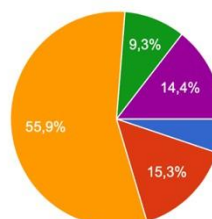
Hasil jawaban untuk pertanyaan yang bukan merupakan komponen lip balm sebagian besar responden sudah benar saat pre-test yaitu sebesar 19,6 %. Setelah mengikuti webinar, persentase jawaban benar mengalami peningkatan yaitu 55,9% dapat dilihat pada **gambar 8** dengan jawaban yang benar adalah air. Berdasarkan hasil tersebut, terjadi peningkatan pengetahuan responden sebesar 36,3% setelah mengikuti webinar.

Dibawah ini yang termasuk dalam komponen lip balm, kecuali :
112 jawaban



- Minyak
- Lemak
- Air
- Antioksidan
- Pengawet

Dibawah ini yang termasuk dalam komponen lip balm, kecuali :
118 jawaban

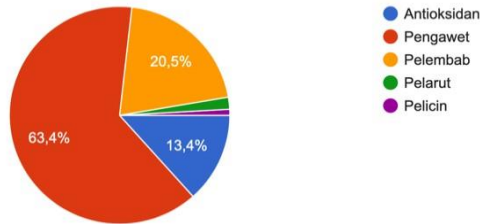


- Minyak
- Lemak
- Air
- Antioksidan
- Pengawet

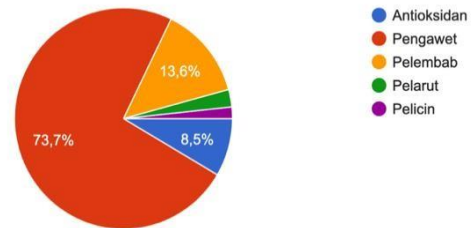
Gambar 8. Hasil pre-test dan post-test komponen lipbalm

Hasil jawaban untuk pertanyaan nipagin masuk kedalam komponen sebagian besar responden sudah benar saat pre-test yaitu sebesar 63,4 %. Setelah mengikuti webinar, persentase jawaban benar mengalami peningkatan yaitu 73,7% dapat dilihat pada **gambar 9** dengan jawaban yang benar adalah pengawet. Berdasarkan hasil tersebut, terjadi peningkatan pengetahuan responden sebesar 9,9% setelah mengikuti webinar.

Nipagin berfungsi sebagai anti bakteri dan termasuk dalam komponen :
112 jawaban



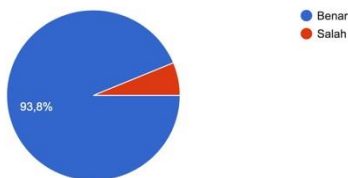
Nipagin berfungsi sebagai anti bakteri dan termasuk dalam komponen :
118 jawaban



Gambar 9. Persentase pretest dan post-test fungsi Nipagin yang termasuk dalam komponen

Hasil responden dalam menjawab pertanyaan tentang kegunaan Butil Hidroksitoluen (BHT) sudah sebagian besar benar, yaitu sebesar 93,8%. Setelah mengikuti webinar, jumlah persentase jawaban yang benar meningkat menjadi 96,6%. Kemungkinan peserta tidak membaca soal dengan seksama sehingga masing ada jawaban yang kurang tepat dapat dilihat pada **gambar 10**.

Butil hidroksitoluen (BHT) digunakan untuk mencegah kerusakan oksidatif dari lemak dan minyak agar tidak tengik dan dapat mengurangi aktivitas vitamin yang terlarut dalam minyak.
112 jawaban



Butil hidroksitoluen (BHT) digunakan untuk mencegah kerusakan oksidatif dari lemak dan minyak agar tidak tengik dan dapat mengurangi aktivitas vitamin yang terlarut dalam minyak.
118 jawaban



Gambar 10. Hasil pre-test dan post-test kegunaan Butil Hidroksitoluen (BHT)

Hasil jawaban untuk pengertian kosmetika yaitu jawaban responden yang benar saat pre-test yaitu sebesar 96,4%. Setelah mengikuti webinar, persentase jawaban benar mengalami penurunan yaitu 94,1% (gambar 11). Kemungkinan beberapa responden tidak seksama dalam membaca dan menjawab soal post-test. Jumlah persentase penurunan jawaban yang benar sebanyak 2,3%.



Gambar 11. Persentase pretest dan posttest pengertian kosmetika

Hasil jawaban untuk pertanyaan penggunaan kosmetik dapat diaplikasikan pada tubuh sebagian besar responden sudah benar saat pre-test yaitu sebesar 70,5%. Setelah mengikuti webinar, persentase jawaban benar mengalami peningkatan yaitu 78% dapat dilihat pada gambar 12 dengan jawaban yang benar penggunaan kosmetika dapat diaplikasikan pada epidermis, rambut, kuku dan bibir. Berdasarkan hasil tersebut, terjadi peningkatan pengetahuan responden sebesar 7,5% setelah mengikuti webinar.



Gambar 12. Hasil pre-test dan post-test penggunaan kosmetik dapat diaplikasikan pada tubuh

Hasil jawaban untuk pertanyaan logam berat yang terkandung dalam kosmetika merupakan zat pengotor (impuritis) pada bahan dasar pembuatan kosmetika sebagian besar responden sudah benar saat pre-test yaitu sebesar 72,3%. Setelah mengikuti webinar, persentase jawaban benar mengalami peningkatan yaitu 78,8% dapat dilihat pada gambar 12. Berdasarkan hasil tersebut, terjadi peningkatan pengetahuan responden sebesar 6,5% setelah mengikuti webinar.

Logam berat yang terkandung dalam kosmetik umumnya merupakan zat pengotor (impuritis) pada bahan dasar pembuatan kosmetik.
112 jawaban

Logam berat yang terkandung dalam kosmetik umumnya merupakan zat pengotor (impuritis) pada bahan dasar pembuatan kosmetik.
118 jawaban

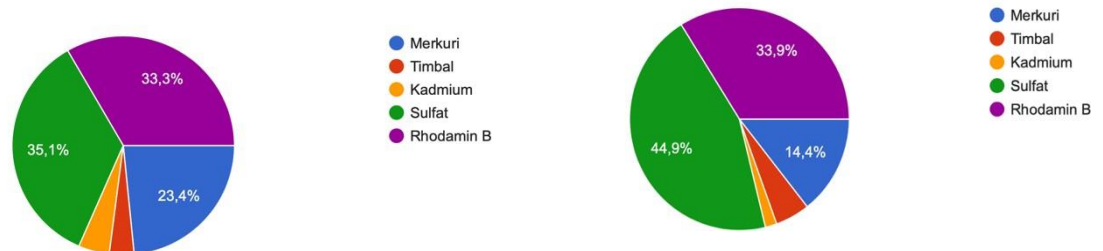


Gambar 13. Hasil pre-test dan post-test logam berat yang terkandung dalam kosmetika

Hasil jawaban untuk yang termasuk dalam logam berat sebagian besar responden sudah benar saat pre-test yaitu sebesar 35,1%. Setelah mengikuti webinar, persentase jawaban benar mengalami peningkatan yaitu 44,9 % dapat dilihat pada gambar 13 dengan jawaban yang benar adalah sulfat. Berdasarkan hasil tersebut, terjadi peningkatan pengetahuan responden sebesar 9,8% setelah mengikuti webinar.

Dibawah ini yang termasuk kedalam logam berat, kecuali :
111 jawaban

Dibawah ini yang termasuk kedalam logam berat, kecuali :
118 jawaban

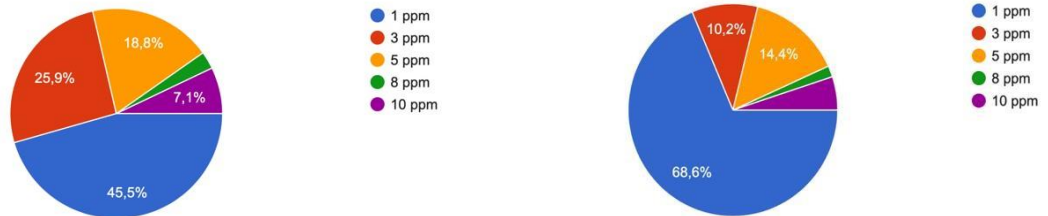


Gambar 14. Hasil pre-test dan post-test yang termasuk dalam logam berat

Hasil jawaban untuk persyaratan cemaran logam berat untuk merkuri sebagian besar responden sudah benar saat pre-test yaitu sebesar 45,5%. Setelah mengikuti webinar, persentase jawaban benar mengalami peningkatan yaitu 68,6 % dapat dilihat pada gambar 14 dengan jawaban yang benar adalah 1 ppm. Berdasarkan hasil tersebut, terjadi peningkatan pengetahuan responden sebesar 23,1% setelah mengikuti webinar.

Persyaratan cemaran logam berat untuk merkuri adalah tidak lebih dari :
112 jawaban

Persyaratan cemaran logam berat untuk merkuri adalah tidak lebih dari :
118 jawaban



Gambar 15. Hasil pre-test dan post-test persyaratan cemaran logam berat untuk merkuri

Tabel. Indikator keberhasilan kegiatan PKM Edukasi Pembuatan Lipbalm Untuk Melembabkan Bibir Pada Masa Pandemi Covid-19

| NO | CAPAIAN YANG DIHARAPKAN | INDIKATOR | HASIL | TINGKAT KEBERHASILAN |
|----|--------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| 1 | Masyarakat mengetahui produk kosmetik untuk melembabkan bibir | Persentase masyarakat yang menggunakan produk kosmetik untuk melembabkan bibir | Peserta menggunakan kosmetik untuk melembabkan bibir | Berhasil |
| 2 | Masyarakat mengetahui produk kecantikan yang mengatasi pecah-pecah | persentase pre-test dan post-test | Pengetahuan masyarakat meningkat tentang produk kecantikan yang mengatasi bibir pecah-pecah | Berhasil |
| 3 | Masyarakat mengetahui lipbalm selain mengatasi bibir pecah-pecah | persentase pre-test dan post-test | Pengetahuan masyarakat meningkat tentang lipbalm selain mengatasi bibir pecah-pecah | Berhasil |
| 4 | Masyarakat mengetahui komponen lipbalm | persentase pre-test dan post-test | Pengetahuan masyarakat meningkat tentang komponen lipbalm | Berhasil |
| 5 | Masyarakat mengetahui kegunaan Butil Hidroksitoluen (BHT) | persentase pre-test dan post-test | Pengetahuan masyarakat meningkat tentang kegunaan Butil Hidroksitoluen (BHT) | Berhasil |
| 6 | Masyarakat mengetahui logam berat yang terkandung dalam kosmetik | persentase pre-test dan post-test | Pengetahuan masyarakat meningkat tentang logam berat yang terkandung dalam kosmetik | Berhasil |

KESIMPULAN

1. Sebagian besar peserta telah menggunakan produk lipbalm untuk melembabkan bibir.
2. Peserta mendapatkan tambahan pengetahuan setelah mengikuti webinar tentang edukasi pembuatan lipbalm untuk melembabkan bibir pada masa pandemi Covid-19, ditandai dari persentase jawaban benar yang meningkat setelah post-test

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada STIKes Mitra Keluarga yang telah memberikan izin dan mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sehingga dapat berjalan dengan baik. Kami ucapkan terima kasih juga kepada mahasiswa STIKes Mitra Keluarga Angela Putri Hermina, Maria Vini G.S, Angelina Sianturi, Muhammad Yusril, Jessica Hermawan yang telah berpartisipasi aktif dalam persiapan hingga berakhirnya acara pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kadu, M., Vishwasrao, S., & Singh, S. (2014). Article Review on Natural Lip Balm. *International Journal of Research in Cosmetic Science*, 5(1), 1–7.
- Kwunsiriwong, S. (2016). The Study on the Development and Processing Transfer of Lip Balm Products from Virgin Coconut Oil: A Case Study. *The Asian Conference on Sustainability, Energy & the Environment*, 1–5.
- Madans, a., Katie, P., Christine, P., & Shailly, P. (2012). Ithaca Got Your Lips Chapped: A Performance Analysis of Lip Balm. *Bee* 4530, 2–4.
- Trookman, N. S., Rizer, R. L., Mehta, R., & Gotz, V. (2009). Clinical assessment of a combination lip treatment to restore moisturization and fullness. *Journal of Clinical and Aesthetic Dermatology*, 2(12), 44–48.